

YOUTUBE KIDS SEBAGAI MEDIA PENGENALAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI

Ayu Asqy Qury¹, Fadilla Zahwa Ismaputri², Haryanti³, Ida Yeni Rahmawati

^{1,2,3} Nama Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: ayasqy@gmail.com, ismaputrifadilla@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi You Tube Kids sebagai media pengenalan perkembangan bahasa pada anak usia dini. You Tube Kids merupakan aplikasi video yang melayani anak-anak dengan cara memilih konten, memberikan bimbingan orang tua, dan memfilter video yang tidak pantas untuk anak dibawah 13 tahun. Metode yang digunakan adalah Pemilihan bahan sumber dari majalah, temukan referensi perpustakaan, membaca referensi perpustakaan, buat catatan, publikasi hasil penelitian jurnal. Berdasarkan studi majalah, kebiasaan menonton acara di You Tube Kids, yang menampilkan audio percakapan di dalam aplikasi, mungkin berdampak pada perkembangan bahasa anak, namun tidak serta merta berdampak besar pada bahasa secara keseluruhan ternyata tidak. Perkembangan mendorong stimulasi anak usia dini melalui Youtube Kids ini dapat meningkatkan perhatian, konsentrasi, keingintahuan, memori, khayalan, inovasi, dan bahasa anak. Oleh karena itu, platform sosial seperti Youtube disebut sebagai stimulus untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

Kata Kunci: youtube kids, perkembangan bahasa, anak usia dini.

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the relevance of YouTube Kids as a medium for introducing language development in early childhood. YouTube Kids is a video application that serves children by selecting content, providing parental guidance, and filtering videos that are inappropriate for children under 13 years old. The methods used are selecting source materials from magazines, finding library references, reading library references, making notes, publishing journal research results. Based on magazine studies, the habit of watching shows on YouTube Kids, which displays audio conversations in the application, may have an impact on children's language development, but it does not necessarily have a major impact on language as a whole. Development encourages early childhood stimulation through YouTube Kids This can increase children's attention, concentration, curiosity, memory, imagination, innovation, and language. Therefore, social platforms such as YouTube are referred to as stimuli to optimize language development in early childhood.

Keywords: youtube kids, language development, early childhood.

PENDAHULUAN

Perjalanan waktu memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan teknologi yang pesat, membuatnya lebih efisien, sederhana, dan tangkas. Hal ini memiliki dampak negatif yang sangat signifikan terhadap kehidupan manusia zaman modern banyak sekali pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang membawa anak-anak dalam konteks perkembangan bahasa. Media digital menampilkan kedudukan yang besar di kehidupan anak-anak masa kini. Salah satu media digital yang digunakan anak-anak untuk mengenal

bahasa yaitu youtube kids. Youtube kids merupakan platform video yang dirancang khusus untuk anak-anak, dibuat oleh YouTube, anak perusahaan Google.

Media youtube kids dapat memberikan informasi yang mudah diterima dan dipahami anak karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan. Media youtube kids saat sekarang ini lebih disukai anak – anak bahkan anak lebih suka berlama – lama menonton youtube daripada televisi. Untuk mengikuti kemajuan teknologi sekarang ini dapat dimanfaatkan sebagai media

pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak.

Saat ini banyak sekali pemanfaatan teknologi dan gadget, salah satu contohnya adalah pemanfaatan Youtube Kids. Youtube Kids dipilih sebab aplikasi ini cukup mudah untuk ditonton di manapun, kapanpun dan siapa saja bisa menontonnya melalui smartphone, tablet, atau komputer.

Situasi pemakaian Youtube Kids yang memengaruhi keahlian berbahasa anak mampu diamati dari sejauh mana sering orangtua mengizinkan anak mengakses Youtube Kids. Selain itu, keutamaannya pemantauan orang yang lebih dewasa dan pengesahan media juga ditujukan untuk meningkatkan kemajuan. Jika konten yang dipelajari dapat dikembangkan dengan baik, anak bisa memahami hal baru secara berbeda, dan akibatnya, keterampilan berbicara bisa tersaring dengan baik. Minimal anak mampu memahami kosa-kata baru yang tepat dan beradab.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan emosi dari seseorang ke orang lain. Bahasa juga merupakan sistem komunikasi berbasis kata yang menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Dengan menggunakan bahasa, orang dapat memperluas pengetahuannya dan berpikir secara bawah sadar dengan mengetahui detailnya. Kesadaran diri manusia dan kemampuan berpikir abstrak difasilitasi melalui bahasa. Oleh karena itu, kemampuan untuk menyampaikan informasi yang kompleks, mendiskusikan makna peristiwa dan kemungkinan konsekuensi dari tindakan alternatif, serta bertukar emosi dan gagasan tidak akan mungkin terjadi tanpa bahasa.

Dengan menambah bahasa pada anak, mereka akan memperoleh lebih banyak perbendaharaan kata dan mampu memahami arti dari semua kata yang mereka pahami, seperti mendengarkan dan menonton cerita maupun dongeng.

Anak-anak akan memahami makna dan pesan yang disampaikan oleh video cerita tayangan tersebut. Di zaman saat ini, tidak selalu perlu memakai buku untuk menambah bahasa, namun ada platform bernama Youtube Kids di smartphone yang menyajikan cerita dan dongeng dalam bentuk video menarik dan kehidupan nyata agar anak-anak dapat belajar. Mereka terpicu guna menelaah kata-kata yang tersedia pada film kisah dan sejarah tersebut. Anak-anak akan menumbuhkan keinginan untuk memahami sebab memikat konsentrasi dan ketertarikan anak-anak menggunakan video anak di Youtube Kids.

Pola berpikir, perilaku, dan kepribadian anak ditularkan melalui bahasa. Bahasa memungkinkan anak berinteraksi dengan orang disekitarnya dan berbagi pengalaman. Secara umum perkembangan bahasa anak masih pada tahap yang sangat dasar dan mereka mungkin belum dapat menggunakan kata dan kalimat dengan benar untuk mengungkapkan pikirannya. Pemerolehan dan perkembangan bahasa merupakan proses yang panjang dan kompleks yang memungkinkan anak-anak menguasai bahasa secara memadai untuk dapat berbicara dan berinteraksi dalam lingkungan keluarga dan sosial.

Anak-anak memandang bahasa sebagai alat komunikasi dengan orang-orang di sekitar kita. Bahasa pertama yang diketahui dan dipelajari anak disebut bahasa ibu. Pemerolehan bahasa seorang anak berlangsung terus-menerus, dimulai dengan ucapan satu kata sederhana dan berlanjut ke kombinasi kata dan kalimat yang lebih kompleks. Selain itu, media sosial juga berperan penting dalam perolehan bahasa anak. Perolehan bahasa pada anak terwujud ketika anak secara alamiah berinteraksi dengan orang dewasa yang lebih mampu menggunakan bahasa. Salah satu media pemerolehan bahasa anak adalah melalui media sosial sebagaimana Youtube Kids.

Bagi anak-anak usia dini, penguasaan bahasa dapat menjadi landasan yang sangat penting untuk hasil belajar yang lebih baik. Dalam mempelajari bahasa terkini, guru harus menciptakan beragam dan menghasilkan pembelajaran lebih dinamis. Penting untuk menawarkan berbagai kesempatan belajar. Selain itu, untuk memberikan pengetahuan, guru dan siswa harus bersabar. Fokus utama antara lain pada pertanyaan yang sangat bermanfaat, yang berikutnya yakni pada pertanyaan yang benar, yang selanjutnya adalah menekankan pentingnya pertanyaan berskala kecil, dan tujuan terakhir adalah mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu dan berpikiran terbuka untuk belajar (Hakim, 2019).

Riset ini bermaksud guna memahami keefektifitasan Youtube Kids sebagai media pengenalan kemajuan bahasa pada anak usia dini. Dengan mengumpulkan beberapa jurnal yang relevan untuk memahami bagaimana youtube kids relevan dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini akan mencari keterkaitan platform youtube kids dengan bahasa anak sehingga youtube kids diharapkan bisa menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dan membantu perkembangan bahasa anak usia dini menjadi lebih baik dan memberikan manfaat yang besar.

Latar belakang youtube kids sebagai media pengenalan perkembangan bahasa pada anak usia dini akan diuraikan dalam pendahuluan ini. Alasan memilih youtube kids sebagai perkembangan bahasa anak, tujuan serta metode penelitian yang digunakan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kesempatan belajar bahasa bagi kaum muda sebagai sarana untuk menumbuhkan empati, pengertian, dan kerja sama. dan sarana untuk melatih perkembangan anak menggunakan media digital ini. Media sosial dapat memberikan peringatan dalam proses tumbuh kembang anak karena maraknya stimulasi yang diberikan oleh media sosial, seperti

YouTube. Bagi anak, hal ini dapat meningkatkan rentang perhatian dan kepekaan; dapat timbul rasa ingin tahu, lamunan yang intens, kreativitas, dan bahasa.

Bagi semua kelompok manusia, bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan mereka berinteraksi, berkomunikasi, dan mengembangkan strategi yang lebih maju untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di berbagai bidang. Melalui penggunaan manusia mempunyai kemampuan untuk menciptakan berbagai interaksi simbolik, yang mengekspresikan kehilangan dan keuntungan. Serta memelihara kesadaran kolektif dalam menciptakan aspek kehidupan manusia yang lebih kompleks (Nasution, 2022). Bahasa yang mencerminkan perubahan mendasar dalam evolusi manusia. Tanpa kemampuan berkomunikasi, orang akan mengalami kesulitan yang signifikan saat terlibat dalam interaksi sosial dengan orang lain.

Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang berfokus pada efektivitas YouTube dalam mengajarkan anak-anak untuk membaca dalam bahasa Inggris. Sejauh ini, penelitian tentang YouTube hanya berfokus pada efektivitas guru dalam memberikan pengetahuan dan proses pengajaran serta penggunaannya bagi pelajar dewasa (Terantino, 2011).

Perkembangan media digital seperti saat ini mengalami perubahan yang mendasari ketertarikan anak yang tidak dapat dicegah. Sehingga orang tua sangat berpengaruh dengan perkembangan bahasa anak. Dari pengaplikasian youtube kids yang disampaikan dari beberapa persentase, penulis mengamati bahwa perkembangan bahasa anak dapat dipengaruhi dari ketertarikan anak dengan aplikasi youtube kids tetapi terdapat juga pengaruh dari faktor lingkungan anak yang mendasari anak melakukan aktifitas bermain dengan lingkungan yang ditempati.

Dari sini bisa ditetapkan bahwa Youtube Kids merupakan halaman internet

atau platform dengan display audio visual kreatif sebagai sumber edukasi dan hiburan yang memungkinkan pengguna mengunduh video dengan mudah dan menikmatinya walaupun tidak menggunakan data internet. Youtube Kids ditujukan bagi anak-anak berusia 13 tahun ke atas, sehingga anak-anak bisa mengamati materi video yang cocok dengan usianya, sehingga anak-anak tidak dapat membuka atau menonton konten video yang tidak sesuai dengan usianya. YouTube Kids sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan dan mengembangkan tumbuh kembang anak dapat memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui video-video menarik yang sarat dengan kreativitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik library research. Teknik ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dengan memanfaatkan literatur ilmiah, jurnal, buku, catatan, dan berbagai laporan yang terkait dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian meliputi (1) Memilih sumber pustaka yakni The criteria for choosing a sumber pustaka include the following: the topic of the study should be appropriate; the illustration should be easy for readers to understand; it should be presented in an organized manner; it should have a clear connection to the study and use trustworthy sources; (4) Menuliskan catatan-catatan; (5) Menelusuri rujukan pustaka; (5) Membaca rujukan pustaka; and (4) Menyajikan hasil kajian pustaka.

Penelitian tidak hanya membaca dan mencatat data yang telah dikumpulkan, penelitian juga memerlukan peneliti untuk

dapat mengumpulkan data yang akurat dari berbagai sumber. Dalam metode penelitian kepustakaan, analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data yang didapat, mengeditnya, dan mengumpulkannya dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan dasar. Pembantuan dan perkembangan jasmani dan rohani akan berperinci di rangsangan pendidikan untuk membuat anak kesiapan untuk memasuki pendidikan secara lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah penanaman modal yang signifikan baik untuk keluarga maupun negara. Anak-anak kita bukan hanya angkatan pewaris keluarga kita, tapi juga pewaris bangsa. Sungguh sangat bahagia orangtua ketika anaknya mencapai dalam pendidikan, berkeluarga, bermasyarakat, bekerja, dan lain-lain. Tumbuh kembang seorang anak tidak lepas dari perkembangan struktur otaknya. Kelengkapan jaringan otak telah menjangkau 100-200 milyar sel otak, dan sel otak harus ditingkatkan dan diperbarui untuk menggapai tingkatan kemajuan yang optimal. Namun penelitian menunjukkan bahwa akibat kurangnya rangsangan, hanya 5% kapasitas otak yang digunakan untuk menyempurnakan fungsi otak.

Anak usia dini merupakan anak dari lahir hingga berumur enam tahun. Usia ini adalah usia yang penting bagi perkembangan karakter anak. Anak usia dini adalah usia dimana anak merasakan kemajuan dan peningkatan yang pesat. Karena anak usia dini disebut sebagai masa emas (golden age), maka kegiatan belajar seorang anak hendaknya selalu didasarkan pada kebutuhan anak. Anak usia dini merupakan masa dimana anak memerlukan upaya pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan fisik dan psikisnya: intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional.

Dalam pengalaman manusia, berbicara dalam bahasa lain sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Ketika seseorang menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide yang kurang berhasil atau tidak efektif, orang tersebut perlu mengubah bahasa tersebut menjadi bahasa yang dapat dipahami (Rezeki, 2018). Oleh karena itu, mengajarkan anak untuk berbicara merupakan tugas yang sangat penting. Bahasa memiliki kemampuan untuk berkembang seiring berjalannya waktu.

Pembangunan suatu negara terutama ditentukan oleh sumber daya manusianya. Mereka berperan penting dalam kemajuan peradaban dunia. Salah satu cara untuk menjaring sumber daya manusia yang berbakat demi kemajuan bangsa dan negara adalah melalui pendidikan. Pendidikan itu seperti sebuah kompetisi. Semakin cepat Anda memulai, semakin mudah mendapatkan bakat yang Anda butuhkan untuk pengembangan. Untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, pendidikan anak usia dini sangat penting untuk keberhasilan sistem pendidikan lebih lanjut, kesempatan yang sama dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Anak-anak perlu diajarkan untuk mengerti berbagai hal mengenai dunia dan isinya. Penting juga untuk mengetahui beragam fenomena alam dan memperoleh keahlian yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat. Kontak anak dengan benda dan orang lain dibutuhkan untuk mengembangkan sopan santun, budi pekerti, dan moralitas yang mulia.

Anak usia dini merupakan masa yang sangat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, dan agama. Pemerolehan bahasa adalah proses pemerolehan bahasa yang dilakukan anak secara alami ketika mempelajari suatu bahasa. Nilai penting dalam proses pemerolehan bahasa pertama adalah adanya pengaruh luar pada diri anak, dan pengaruh tersebut merupakan rangsangan

dari lingkungan. Pengaruh tersebut bisa datang dari orang tua, saudara, teman, bahkan hal-hal yang Anda lihat sehari-hari.

Aspek-aspek yang memengaruhi perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan intelektual, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan rumah, situasi ekonomi, lingkungan sosial dan budaya, dan bilingualisme, kesehatan, kecerdasan, status ekonomi, dan ikatan keluarga. Pengaruhnya berbeda-beda dan perlu diperhatikan untuk mendukung perkembangan bahasa anak. Terdapat pula aspek yang menyebabkan masalah pertumbuhan bahasa pada anak meliputi gangguan pendengaran, faktor genetik, disabilitas, masalah pada mulut, dan faktor lingkungan yang merusak kesehatan mental. Gangguan pendengaran pada anak biasanya tidak terlihat secara langsung, sementara faktor genetik dan disabilitas juga dapat menyebabkan masalah perkembangan bahasa. Masalah pada mulut seperti gangguan pernapasan juga dapat menjadi penyebab.

Orang tua biasanya menayangkan film kartun di TV agar anaknya tetap tenang dan berisik. Namun, demi menenangkan anak dan mengurangi kegelisahannya, orang tua memberikan anak smartphone di luar rumah agar ia bisa menonton film kartun di YouTube. Tanpa disadari, anak-anak menjadi ketagihan menonton YouTube di ponsel pintarnya. Hal ini akan menjadi kebiasaan baru bagi anak dan mereka akan terus meminta Anda menonton YouTube di ponsel pintarnya. Dalam situasi ini, bisa dikatakan anak mulai kecanduan.

Halaman beranda YouTube menampilkan komik yang terkait dengan pencarian Anda. Saat saya menonton YouTube, saya melihat acara terkait, tetapi tidak melihat komik. Program ini merupakan konten YouTube yang menarasikan konten sedemikian rupa sehingga melibatkan anak-anak. Dari sini, anak-anak ini mulai lebih memilih konten

YouTube dibandingkan kartun yang biasa mereka tonton sehari-hari.

Tahapan pemerolehan bahasa seorang anak sangatlah penting. Hal ini dikarenakan anak dapat memperoleh kemampuan berbahasa yang baik dengan pengawasan dan dukungan yang baik dari orang tuanya. Jika orang tua lalai dalam mendampingi dan mengawasi anaknya, maka produksi bahasa anaknya tidak akan berhasil. Dalam psikolinguistik, bahasa memiliki tiga komponen dasar: pemahaman bahasa, pemerolehan bahasa, dan produksi bahasa.

Aplikasi Youtube Kids dapat digunakan untuk teknologi pendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh yang melibatkan siswa yang tidak perlu hadir dalam ruang dan waktu. Selama komputer atau perangkat siswa Anda terhubung dengan Internet, mereka bisa menjangkau materi pembelajaran kapanpun, tanpa batasan ruang dan waktu. Youtube Kids juga membantu guru melakukan pekerjaannya dengan lebih efisien, karena video pendidikan membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Media sosial berbasis video yang banyak digunakan sekarang ini adalah Youtube Kids secara dramatis mempengaruhi perolehan bahasa yang dipelajari dalam penelitian ini. Pembelajaran bahasa yang dipelajari adalah video melalui Youtube Kids. Aplikasi Youtube Kids memiliki banyak video pembelajaran bagi anak-anak yang digunakan bahasa sehari-hari atau untuk penambahan kosa-kata sehingga orang tua dapat dengan mudah mengajarkan anaknya untuk belajar. Youtube Kids memiliki hal yang penting berperan dalam memperoleh bahasa anak-anak melalui salurannya, khususnya Youtube Kids fitur, yang dirancang tertentu bagi anak-anak. Belajar bahasa anak bisa ditelaah melalui media Youtube Kids. Ilustrasi dan auditory di Youtube Kids menarik dan membuatnya

menarik neringankan anak menghasilkan bahasa dan mengurai bahasa dengan baik.

Penggunaan Youtube Kids sebagai alat pembelajaran bahasa anak usia dini menunjukkan hasil yang menjanjikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa konten media berkualitas tinggi, bila digunakan dengan tepat, dapat mendukung perkembangan bahasa pada anak usia dini.

Dalam penelitian ini, YouTube Kids sangat penting dalam pengetahuan tentang nama binatang, warna, benda, kata kerja, dan kata sifat dalam anak-anak belajar. Anak mempunyai kapasitas akal yang cukup luas dengan demikian dapat disimpan oleh seorang anak sebuah kata yang telah ia dapatkan sejak lama jika ia terus mengamalkannya. Peran orang tua juga dibutuhkan dari penghasilan atau pembelajaran bahasa anak karena media hanya sebagian saja menggantikan peran manusia dalam memperoleh atau mempelajari bahasa. Semakin sering seorang anak mendengar kosa-kata bahasa, semakin terbiasa dia menggunakannya. Anak-anak dapat memperoleh tambahan kosakata bahasa melewati sarana auditory visualisasi, dan orang dewasa bisa ditetapkan subjek penelitian masa depan dalam hal ini.

Sebuah penelitian menekankan bahwa anak-anak memperoleh bahasa dengan cepat melalui interaksi dengan pengasuh, dan media seperti YouTube Kids dapat melengkapi hal ini dengan memberikan masukan bahasa yang beragam dan kaya. Misalnya, video yang interaktif dan menyertakan bahasa berulang dapat meningkatkan keterampilan kosa kata dan pemahaman dengan meniru lingkungan pembelajaran bahasa alami.

Temuan penting lainnya menyoroti bahwa kualitas interaksi guru, orang tua serta anak berdampak signifikan terhadap penguasaan bahasa. Dalam lingkungan pendidikan, menggunakan video YouTube Kids sebagai alat tambahan dapat memberikan paparan bahasa terstruktur, yang sangat penting bagi anak-anak,

terutama mereka yang mungkin tidak banyak berinteraksi bahasa di rumah. Video-video ini dapat memperkenalkan kosakata dan struktur bahasa baru dengan cara yang menarik dan mudah diingat.

Dengan memberikan rekaman pada anak usia dini maka anak bisa dibentengi pada kemajuan bahasa. Karena yang berinteraksi dengan video tersebut adalah anak-anak secara tidak langsung akan diperkuat oleh guncangan kompleks dalam bingkai suara dan visual. Hal ini dibuktikan oleh para ahli dalam buku harian perilaku universal perbaikan yang tampaknya dapat dipengaruhi oleh media visual yang sehat bakat dialek pada anak-anak. Karena alasan ini, banyak wali dimulai memberikan sentakan dengan media sosial sebagai bentuk optimasi kemajuan bahasa anak yang sederhana dan masuk akal untuk dilakukan di mana saja, khususnya di dalam negeri.

Dari pemberian video pada youtube kids musik, film kartun, dan lain-lain, anak-anak memulainya mendengarkan bagian dari leksikon modern dan cerminan. Oleh karena itu pada intinya anak-anak bisa menjadi pencontoh yang solid. Selain itu, anak juga bisa menghafal dan membawakan sejumlah lagu dengan gaya yang cocok dengan usianya.

Pengenalan bahasa sebagai pembelajaran bahasa pada anak diawali dari mula kemajuan anak. Hal ini dilaksanakan bukan supaya mengajarkan anak mempelajari bahasa dengan langsung, melainkan untuk memberikan bekal ilmu inti bahasa dan kosa-kata dengan kata-kata pada video Youtube Kids dan memberikan pengalaman pertama dalam mengetahuinya kosa-katanya. Pemerolehan bahasa pada anak banyak terpenuhi dari suara, baik seperti kata ataupun kalimat.

Kegiatan melihat video di Youtube Kids memikat kepedulian siswa. Konten YouTube Anak dapat memperdalam pemahamannya, kemudian menulis konten video, membaca bersama, mudah menghafal, dan menggunakannya sebagai

media pembelajaran listening dimana mereka dapat berbicara dan menjawab pertanyaan. Anak menjadi terlibat dan menginspirasi anak untuk berpartisipasi dan berkontribusi aktif dalam pengajaran. Di sisi lain, keahlian sosial anak juga mungkin terpengaruh dengan menonton konten di YouTube Kids.

Materi di Youtube Kids mendidik anak untuk menyalurkan konten, membantu orang lain, dan menjadi diri sendiri tanpa melakukan kecurangan. Orang tua bisa memanfaatkan Youtube Kids sebagai mobile parenting untuk anak-anak mereka, sehingga anak-anak mereka dapat mengakses video dengan aman. Youtube Kids memiliki beragam pengawasan yang bisa membantu melindungi kepastian anak-anak saat menjangkau video di YouTube. Fitur pengendalian untuk YouTube Kids mencakup pengatur waktu (pengaturan waktu), penguncian video, dan pengaduan. Orangtua bisa menerapkan fitur pengawasan agar Youtube Kids dapat memantau anak-anak mereka. Menyetel pengatur waktu yang memungkinkan orangtua mengamankan aplikasi Youtube Kids saat anak mempunyai waktu istirahat. Menyetel pengatur waktu akan mengingatkan Anda dan menghentikan aktivitas akses Anda di Youtube Kids.

Hal ini memungkinkan orangtua untuk mengawasi ketika anak-anak mereka melihat video. Untuk mengatur waktu, tekan ikon gembok di pojok bawah halaman aplikasi Youtube Kids, baca atau masukkan nomor yang ditampilkan, atau masukkan kode sandi akun Gmail Anda, pilih Timer, lalu ketuk simbol + Gunakan slider yang Anda inginkan. Untuk menambah waktu pengatur waktu gunakan dan untuk memperkecil waktu pengatur waktu gunakan – simbol dan klik Mulai pengatur waktu. Anak-anak akan menonton notifikasi yang bertuliskan "Waktu habis!" dan aplikasi Youtube Kids akan dikunci ketika batas waktu terpenuhi.

Anak-anak bisa melihat video Youtube Kids untuk mengetahui waktu.

Mode "Lebih Muda" ditujukan untuk anak-anak berusia 5 hingga 8 tahun dan memungkinkan anak-anak mengeksplorasi minat mereka. YouTube Kids menawarkan beragam tema untuk memenuhi kebutuhan anak-anak usia ini, dan menawarkan konten berupa lagu, kartun, dan kerajinan tangan. Mode "Senior" terakhir pada ditujukan bagi anak-anak berusia 9 tahun ke atas. Youtube Kids ditujukan bagi anak-anak pada usia ini dan menawarkan mereka peluang untuk menjelajahi dan menelusuri konten lain berupa video musik populer dan video game untuk anak-anak.

Anak mempunyai karakter yang sangat penasaran dan menggali kesempatan untuk belajar dan mendapatkan hal-hal baru. Youtube Kids mencermati sesuai keperluan anak-anak harus tercapai. Fitur Setelan Konten yang Direkomendasikan Orangtua ditingkatkan oleh Youtube Kids dan dimanfaatkan untuk mengembangkan solusi bagi orang tua dan anak-anak guna meningkatkan perlindungan anak, kemajuan anak, dan literasi digital. Orangtua bisa memanfaatkan Youtube Kids apabila ingin anaknya menonton konten secara mandiri, namun tetap memiliki kendali atas pilihan kontennya.

Inovasi di bidang elektronik, media digital, Informasi dan Teknologi Komunikasi (TIK) telah mengubah pola belajar anak-anak. Penawaran media digital kita kemampuan untuk mengekspresikan diri dan memberdayakan mereka untuk berkomunikasi dengan cara yang hanya bisa telah diimpikan oleh generasi sebelumnya. Para pembuat konten tidak perlu lagi bergantung pada para penjaga gerbang yang lama seperti agensi profesional, dewan editorial, dan produser. Teknologi digital memungkinkan pengembang untuk menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak di asrama dan rumah mereka untuk

"melewati" itu perantara konvensional (Noor, Mumpuni, R. A., Amaliyah, A., & Laksmiwati, I. (2020).

YouTube Kids sebagai sumber belajar Bahasa pada anak usia dini berpotensi meningkatkan motivasinya dan semangat untuk pendidikan. YouTube Kids bisa menjadi sumber belajar jika gurunya memberikan video yang baik dan petunjuk yang jelas dengan memberikan link YouTube terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan atau dibawakan membuat saluran YouTube Kids sendiri (Tinambunan, 2022). Selain membekali daripada pembelajaran bahasa pada anak usia dini dengan media pembelajaran yang efektif, instruktur juga harus mengawasi dan memilih film mana yang bisa digunakan oleh anak. Hal ini dilakukan guna mengurangi dampak negatif penggunaan YouTube Kids sebagai pembelajaran dalam penambahan kosakata.

Menurut penelitian dari beberapa jurnal yang menjelaskan bagaimana YouTube Kids berfungsi sebagai media informasi yang berkelanjutan, tidak mungkin mengabaikan fakta bahwa teknologi informasi adalah sebuah hal yang berkelanjutan masih berkembang. Ada sejumlah alasan bagus untuk menggunakan YouTube Kids sebagai alat pembelajaran bahasa. Salah satunya adalah itu YouTube Kids digunakan sebagai alat branding untuk penambahan kosakata pada pembelajaran Bahasa pada anak usia dini. YouTube Kids terbesar dan situs berbagi video online terpopuler di dunia yang diperuntukkan khusus pada anak usia dini. Pembelajaran melalui video ini juga mudah digunakan dan gratis dan memiliki sumber daya yang cukup, termasuk berbagai jenis video dan bentuk audiovisual untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar (Fitri, W. E. 2023)

YouTube Kids memberikan informasi yang khas lebih mudah dimengerti karena bersifat audiovisual. Berbeda dengan pembelajaran

konvensional, mereka yang mendengarkan konten pendidikan di YouTube Kids tidak akan ketinggalan karena dapat diambil kembali dan diputar ulang. Secara konvensional pembelajaran, ketika siswa ketinggalan materi yang disampaikan maka mereka tidak dapat mengulanginya (Devi, N. 2023).

KESIMPULAN

Youtube kids dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk pengembangan bahasa anak usia dini jika digunakan dengan bijak dan diawasi dengan baik. Penggunaan video yang menarik dan interaktif dapat membuat anak lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa. Visual dan audio yang menarik mempermudah anak untuk memahami dan meningkatkan kosa-kata serta frasa baru.

Saran, meskipun youtube kids memiliki fitur penyaringan konten, tetap ada resiko anak terpapar pada konten yang tidak sesuai atau kurang edukatif. Oleh karena itu, pengawasan dan pemilihan konten oleh orang tua tetap diperlukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anak Amelia, R. F., & Lestari, T. (2021). Tanggapan orang tua mengenai pengaruh youtube terhadap emosi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1482-1489.
- DEVI, N. (2023). *PENGARUH MEDIA SOSIAL YOUTUBE KIDS TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN DI TK RUMAH PINTAR MOROTAI BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Dewi, E. R. S., Nugroho, A. S., & Ulfah, M. (2020, December). *APLIKASI KHUSUS ANAK-ANAK YOUTUBE KIDS DI DESA KALIBEJI, KECAMATAN*

TUNTANG, KABUPATEN SEMARANG. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, pp. 258-266).

- Fadhli, M. E. (2023). Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Inggris) pada Anak Usia 5 tahun melalui Media Youtube.
- Fitri, W. E. (2023). Pengaruh Tontonan Platform Youtube Dalam Pemerolehan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 148-154.
- Hidayati, N. R., & Fitroh, S. F. (2023). PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP KONTEN YOUTUBE KIDS SEBAGAI STIMULASI PENAMBAHAN KOSAKATA ANAK. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 111-118.
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Noor, F., Mumpuni, R. A., Amaliyah, A., & Laksmiwati, I. (2020). Pendampingan ibu bekerja (working mom) terhadap penggunaan youtube pada anak. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 40-50.
- Panjaitan, P. U., Sulistia, I., Nuraini, I., & Noviyanti, S. (2023). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7453-7460.
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh youtube di smartphone terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2).

- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46-57.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- Tumaloto, E. H., Lasimpala, A., & Misnaidi, D. (2022). Pengembangan Senam Kreasi Daerah Melalui Pemanfaatan Media Sosial (Tik-Tok dan Youtube KIDS). *Jambura Arena of Physical Education and Sports*, 1(1), 1-9.
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.